

**PT DYANDRA PROMOSINDO SEBAGAI MITRA PEMERINTAH DALAM
INDUSTRI *MEETING, INCENTIVE, CONVENTION, EXHIBITION (MICE)***

Daffa Saskoro Permadi¹⁾, Tedi Erviantono²⁾, I Ketut Putra Erawan³⁾

Prodi Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Udayana
Denpasar

saskopermadi@gmail.com¹⁾, erviantono2@unud.ac.id²⁾, ketut.erawan@ipd.or.id³⁾

ABSTRACT

MICE (Meeting, Incentive, Conference, Exhibition) or known as convention tourism is part of the tourism industry which aims to attract both foreign and domestic tourists to carry out tourism activities in Indonesia. PT Dyandra Promosindo as one of the largest MICE business actors in Indonesia plays an important role in the advancement of the MICE industry and also works together with the government in the growth of tourism in Indonesia. In this article, the researcher uses the associative research method which is obtained in the form of sentences and observations. This research focuses on the mutual relationship between the two parties studied, namely PT Dyandra Promosindo and the government, as well as the impact of this collaboration on the wider community. The results of the analysis show that PT Dyandra Promosindo plays an active role in efforts to advance Indonesian tourism and fully supports government programs through events organized by PT Dyandra Promosindo, as well as mutual relations between PT Dyandra Promosindo and the government.

Keywords: *Collaboration, Events, Government, Industry, MICE, Mutual, Tourism,*

ABSTRAK

MICE (Meeting, Incentive, Conference, Exhibition) atau dikenal dengan wisata konvensi merupakan bagian dari industri pariwisata yang bertujuan untuk menarik wisatawan baik mancanegara maupun domestik untuk melakukan kegiatan pariwisata di Indonesia. PT Dyandra Promosindo sebagai salah satu pelaku bisnis MICE terbesar di Indonesia berperan penting dalam kemajuan industri MICE dan juga bekerjasama dengan pemerintah dalam pertumbuhan pariwisata di Indonesia. Dalam artikel ini, peneliti menggunakan metode penelitian asosiatif yang diperoleh dalam bentuk kalimat dan observasi. Penelitian ini berfokus pada hubungan timbal balik antara kedua pihak yang diteliti yaitu PT Dyandra Promosindo dengan pemerintah, serta dampak kerjasama tersebut terhadap masyarakat luas. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Dyandra Promosindo berperan aktif dalam upaya memajukan pariwisata Indonesia dan mendukung penuh program pemerintah melalui event-event yang diselenggarakan oleh PT Dyandra Promosindo, serta hubungan timbal balik antara PT Dyandra Promosindo dengan pemerintah.

Kata kunci: *Acara, Hubungan, Industri, Kolaborasi, Pemerintah, Pariwisata,*

.

Pendahuluan

Peran pariwisata untuk memulai pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia telah dieksplorasi dengan baik dan terbukti dengan baik. Sebagai bagian terpenting dari pariwisata, MICE (*Meetings, Incentives, Conventions and Exhibitions*) telah menjadi tolak ukur dengan pengeluaran per kapita yang lebih besar dibandingkan dengan pariwisata rekreasi, sedemikian rupa sehingga sering dianggap sebagai cikal-bakal pembentukan profil rekreasi. Menurut Kesrul (2004), MICE dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang aktivitasnya merupakan percampuran antara *leisure* (hiburan) dan *business* (bisnis), biasanya melibatkan sekelompok orang secara kolektif, rangkaian acaranya berupa *meetings* (rapat), *incentive travels* (perjalanan insentif), *conventions* (konvensi), *congresses* (kongres), *conference* (konferensi) dan *exhibition* (pameran).

Keberadaan pemerintah sebagai salah satu *stakeholders* atau suatu pemangku kepentingan dalam sebuah *event organizer* umumnya dibutuhkan karena menyangkut perizinan penyelenggaraan suatu acara. Selain itu, pemerintah juga membutuhkan *event organizer* dalam mendukung *event* yang berkaitan kepada instansi pemerintah contohnya dengan perindustrian, pariwisata, dan sebagainya. Perihal keamanan, kepolisian sebagai salah satu instansi pemerintah dibutuhkan untuk terlibat dalam pelaksanaan acara suatu event sebagai penjamin keamanan dan ketertiban pelaksanaan *event* tersebut. Artinya, kerjasama antara *event organizer* dan pemerintah tentunya harus saling menguntungkan kedua belah pihak.

Penelitian mengenai event organizer ini sebelumnya sudah pernah dilakukan pada tahun 2013 oleh Lidya Wati Evelina dengan judul “*Keterlibatan Event Stakeholders Pada Keberhasilan Event PR*” yang membahas mengenai peran pemerintah sebagai salah satu *stakeholders* dalam penyelenggaraan event. Dari penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah dalam suatu event adalah sebagai suatu lembaga yang mendukung event tersebut secara nasional maupun regional. Lalu untuk kerjasama perusahaan dengan lembaga pemerintah tersebut dapat diwakili oleh kementerian yang menaunginya. kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintahan dengan *event organizer* akan terkait dengan birokrasi untuk berbagai hal yang bersifat administratif. Perjanjian kerjasama dengan pemerintah merupakan hal yang tidak mudah karena di pemerintahan ada struktur kepemimpinan yang kompleks sehingga harus ada tanda tangan pemimpin tertinggi dan perwakilannya dan melalui tahapan tertentu. Lobi, negosiasi, dan diplomasi yang baik sangat diperlukan ketika ingin mengadakan suatu kerjasama dengan pemerintah dalam penyelenggaraan event.

Penelitian “*Keterlibatan Event Stakeholders Pada Keberhasilan Event PR*” ini hanya membahas secara rinci mengenai acara *PR* yang di mana bukan fokus peneliti sebagai penelitian. Maka dari itu, peneliti bermaksud untuk menelaah informasi seputar bentuk kerjasama dan kolaborasi suatu

perusahaan *Event Organizer*, yaitu PT Dyandra Promosindo dengan instansi pemerintah, serta dampak-dampak yang muncul. Maka dari itu, maksud dari dilakukannya penelitian dengan topik tersebut adalah untuk meninjau dan memahami pentingnya peran PT Dyandra Promosindo sebagai salah satu pelaku MICE terbesar di Indonesia dalam berkolaborasi dengan pemerintah. Selain itu, peneliti ingin memaparkan sekilas dampak positif serta kendala yang dialami sebuah *Event Organizer* itu sendiri dalam melaksanakan penyelenggaraan event.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif yang diperoleh dalam bentuk kalimat dan observasi di lapangan. Menurut Sugiyono (2017), penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih, yang memiliki beberapa bentuk hubungan seperti hubungan simetris, kausal, dan interaktif atau timbal balik. Pendekatan ini dilakukan dengan mengamati faktor-faktor yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan hubungan penelitian asosiatif ini pada hubungan timbal balik antara dua variabel, yaitu suatu perusahaan *event organizer* bernama PT Dyandra Promosindo dengan Pemerintah.

Kolaborasi Pemerintah dengan PT Dyandra Promosindo

Event adalah suatu kegiatan istimewa pertunjukan, penampilan, atau perayaan yang pasti direncanakan untuk meraih tujuan sosial, budaya atau tujuan kolektif (Allen, 2002). Dalam penjelasan di atas terbukti bahwa dalam penyelenggaraan suatu *event* dibutuhkan juga untuk mempertimbangkan kembali adat dan budaya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan bersama. PT Dyandra Promosindo merupakan perusahaan penyelenggara pameran profesional yang sudah pasti agenda terpentingnya adalah sebuah event. Event yang diselenggarakan oleh Dyandra Promosindo tentunya harus satu haluan dengan kebutuhan klien ataupun kebutuhan perusahaan. Sebagai contoh acara *3rd Sherpa G20 Meeting* yang diselenggarakan juga oleh PT Dyandra Promosindo kemarin harus berorientasi kepada klien, yaitu Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

Andil pemerintah pada hal ini tentunya berkaitan dengan perizinan ataupun kerjasama dengan perusahaan. Pemerintah akan memberikan dukungan pada suatu event jika berkaitan atau sejalan dengan suatu lembaga pemerintah tersebut. Contohnya penyelenggaraan acara yang diadakan beberapa bulan yang lalu oleh Dyandra Promosindo, yaitu *Perlikindo Electric Vehicle Show (PEVS) 2022* yang digelar pada tanggal 22-31 Juli di JIExpo Kemayoran didukung penuh oleh PLN sebagai salah satu lembaga BUMN yang dikelola pemerintah.

Tidak sampai di situ saja, pemerintah juga mendukung acara Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) 2022 yang merupakan event gabungan antara dua perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara), yaitu Garuda Indonesia dan Bank Mandiri yang diselenggarakan oleh PT Dyandra Promosindo yang bertujuan untuk pemulihan sektor pariwisata yang terdampak pandemi Covid-19 serta menjembatani calon wisatawan dengan berbagai biro perjalanan mitra maskapai Garuda Indonesia. GATF 2022 merupakan sebuah event promosi penjualan tiket pesawat ke berbagai destinasi, baik domestik maupun internasional.

Event lainnya yang diselenggarakan oleh PT Dyandra Promosindo ialah beberapa rangkaian acara G20 yaitu B20, Y20, dan 3rd G20 Sherpa Meeting. Rangkaian acara pertama yang diselenggarakan oleh PT Dyandra Promosindo adalah Business 20 atau yang biasa dikenal dengan singkatan B20, yaitu sebuah forum diskusi antara komunitas bisnis global yang berhubungan dengan G20 (Group of Twenty), berfungsi untuk menjabarkan rekomendasi kebijakan tentang isu-isu yang telah ditentukan. Dalam penyelenggaraan acara ini, PT Dyandra Promosindo bekerjasama dengan Kamar Dagang Indonesia (KADIN). KTT (Konferensi Tingkat Tinggi) B20 telah berlangsung pada 13 hingga 14 November 2022 di Bali, satu sampai dua hari sebelum pelaksanaan KTT G20.

Youth 20 atau disingkat sebagai Y20 adalah forum diskusi untuk pemuda dari seluruh negara anggota G20 dengan tujuan untuk berdialog tentang isu-isu global, bertukar pikiran, dan meraih tujuan bersama. Acara ini diselenggarakan oleh IYD (Indonesian Youth Diplomacy) yang ditunjuk oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk menyelenggarakan acara ini dengan dukungan dari PT Dyandra Promosindo.

3rd Sherpa Meeting G20 adalah bagian dari rangkaian acara G20 berupa forum diskusi yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan bersama dalam mencari solusi atas beberapa isu global yang terjadi saat ini. Dalam penyelenggaraan acara ini, PT Dyandra Promosindo berkolaborasi dengan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian untuk terlibat dalam persiapan acara mulai dari logistik, perizinan, permohonan keamanan kepada Kepolisian dan TNI setempat dan sebagainya. Acara ini berlangsung selama dua hari, yaitu dari tanggal 27-29 September 2022 di Yogyakarta, tepatnya di Candi Prambanan dan Keraton Yogyakarta.

Tidak hanya rangkaian acara G20, PT Dyandra Promosindo juga dipercaya oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian untuk mengorganisir acara Seminar Outlook Perekonomian 2023 yang diadakan pada tanggal 20 dan 21 Desember 2022 di Hotel Fairmont dan Hotel Ritz Carlton Jakarta. Acara ini bertujuan untuk membahas terkait kondisi ekonomi terkini, terutama soal perjalanan pemulihan ekonomi global yang tidak mudah serta solusi yang akan diterapkan untuk menghadapi inflasi global yang akan datang. Program seminar antar kementerian ini juga

dapat menjadi media diskusi dan sumber referensi yang terpercaya perihal kondisi ekonomi domestik, regional, dan global.

Hubungan Timbal Balik Antara Pemerintah dengan PT Dyandra Promosindo

Pada dasarnya sebuah *event organizer* membutuhkan eksposur untuk menarik perhatian segmen pasar dari *event* yang akan diselenggarakan. Ada berbagai macam metode untuk menciptakan eksposur dalam *event* seperti melakukan promosi lewat media sosial, mencari *Key Opinion Leader* (KOL) atau *influencer* yang memiliki banyak pengikut, atau mengadakan undian di dalam rangkaian acara itu sendiri. Dalam sebuah pembuatan *event* tentunya terdapat banyak pihak yang dilibatkan selain tim internal *event* itu sendiri, salah satunya pemerintah. Biasanya *event* yang diselenggarakan dengan pemerintah akan mendapat sorotan media yang lebih banyak, mengingat pemerintah memiliki kerjasama dengan berbagai media massa, baik cetak maupun elektronik. Dengan banyaknya sorotan media tentunya akan mengundang calon pengunjung untuk mendatangi acara tersebut. Tentunya dalam menjalin kerja sama dengan pemerintah akan dihadapi dengan berbagai tahapan dan proses yang panjang. Setelah melewati tahapan dan proses yang panjang, syarat dan ketentuan yang diberikan harus disanggupi oleh penyelenggara dalam rangka menjalin kolaborasi dengan pemerintah, misal harus berkaitan dengan salah satu instansi pemerintahan. Jika itu *event* olahraga, maka lembaga pemerintahan yang akan melibatkan adalah Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Menurut Bowdin dalam Noor (2009), keuntungan yang diperoleh pemerintah dalam menjadi sponsor dari suatu *event* dapat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi pada daerah penyelenggaraan acara. Lalu timbul juga peningkatan identitas masyarakat penyelenggara. Selain itu, penyelenggaraan event akan meningkatkan interaksi sosial kemasyarakatan, berbagi ide dan mengembangkan kebersamaan, peningkatan infrastruktur bagi masyarakat yang berada di sekitar area penyelenggaraan serta mendapatkan dukungan popularitas dari masyarakat sebagai bentuk apresiasi masyarakat yang memperoleh dampak positif dari penyelenggaraan event itu sendiri.

Sebaliknya jika pemerintah ingin menyelenggarakan suatu *event*, maka *event organizer* perlu dilibatkan sebagai *co-organizer* dalam proses penyelenggaraannya. Untuk mencapai kerja sama tersebut, diperlukan diskusi antar dua pihak mengenai acara apa yang akan diselenggarakan, konsep acara, anggaran yang tersedia serta kebutuhan lainnya.

PT Dyandra Promosindo sebagai salah satu perusahaan penyelenggara pameran profesional terbesar di Indonesia memiliki peranan penting dalam memajukan industri MICE dan pariwisata di Indonesia. Program pemerintah mengenai pengembangan pariwisata di Indonesia tentunya tidak bisa dijalankan sendiri tanpa merangkul pelaku bisnis MICE yang terbiasa akan hal ini.

Tentunya ini menguntungkan bagi kedua belah pihak, bagi pemerintah hadirnya PT Dyandra Promosindo sangat membantu pekerjaan mereka pada bidang penyelenggaraan event. Di sisi lain, PT Dyandra Promosindo dapat memperoleh banyak proyek dari pemerintah dan akan terus dilibatkan dalam penyelenggaraan *event* berskala nasional maupun internasional karena adanya kepercayaan yang dibangun. Selain itu, PT Dyandra Promosindo juga memperoleh citra perusahaan yang baik sehingga akan semakin banyak calon klien yang menggunakan jasa PT Dyandra Promosindo sebagai penyelenggara pameran profesional.

Dengan mengadakan pameran seperti Periklindo Electric Vehicle Show (PEVS), sebuah acara pameran gabungan antara Periklindo dan PT Dyandra Promosindo ini tentunya sejalan dengan visi pemerintah, yaitu untuk mendukung terciptanya ekosistem yang baik untuk kendaraan listrik demi kemajuan industri otomotif Indonesia, serta mengurangi dampak yang disebabkan emisi karbon kendaraan. Dari segi pariwisata, Garuda Indonesia Travel Fair 2022 (GATF) hadir sebagai salah satu bentuk upaya membantu pemerintah dalam pemulihan sektor pariwisata yang terdampak pandemi.

Dampak Kolaborasi PT Dyandra Promosindo dengan pemerintah di bidang MICE

Sejak dua tahun terakhir industri MICE hampir mengalami “mati suri” akibat pandemi Covid-19, yang menuntut berbagai acara untuk dibatalkan guna mencegah penyebaran virus Covid-19. Acara-acara yang biasanya dilakukan secara luring terpaksa diselenggarakan secara daring sehingga mengurangi esensi dari arti *event* itu sendiri, yaitu suatu kegiatan pertunjukan, penampilan atau perayaan yang dilakukan di tempat dan waktu yang bersamaan. Selain itu, adanya masalah teknis seperti lambatnya atau terputusnya koneksi internet yang kerap kali menyulitkan bagi penyelenggara acara maupun peserta sehingga kelancaran acara terganggu. Di sisi lain, pemberlakuan acara daring ini mengurangi mobilitas para pengunjung acara, mengingat penyebaran virus Covid-19 yang beresiko bagi kesehatan. Dari segi biaya, penyelenggara acara dapat meminimalisir pengeluaran tanpa harus mencari *venue* dan mengurus perizinan.

Namun semenjak diberlakukan kebijakan *new normal* dan menurunnya angka penyebaran virus Covid-19, pemerintah mulai menghidupkan kembali acara-acara luring, namun tetap dilengkapi dengan protokol kesehatan yang ketat. Tentunya dalam pelaksanaannya, pemerintah perlu menjalin kerjasama dengan penyelenggara acara profesional yang biasa menangani event *MICE*, salah satunya PT Dyandra Promosindo itu sendiri. Dalam kolaborasi antar pemerintah dengan PT Dyandra Promosindo ini, membawa berbagai dampak positif, salah satunya adalah hidupnya kembali pameran B2B (*Business to Business*) seperti industri furnitur, *franchising*, migas, pameran B2C (*Business to Consumer*) seperti jasa penyedia maskapai penerbangan dan sebagainya. Selain itu, biasanya dalam pelaksanaan *event*, tidak jarang juga dibutuhkan vendor-

vendor makanan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi peserta dan panitia, dan di sinilah peran pemerintah dan organizer bersinergi untuk membantu perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dikelola oleh masyarakat dengan mengundang pelaku usaha-usaha tersebut menjadi bagian dari acara yang diselenggarakan.

Lalu untuk *event* bertaraf internasional seperti G20, dibutuhkan pekerja yang mumpuni untuk menerima tamu-tamu delegasi negara, dengan cara melakukan pengembangan keterampilan dan pelatihan terhadap pekerja perihal *hospitality*, servis, hingga kecakapan berbahasa asing. Dengan ini, tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan berpengaruh terhadap citra Indonesia sebagai negara dengan servis keramahtamahan yang baik. Dengan terbentuknya citra Indonesia sebagai negara dengan keramahtamahan yang baik, maka hal tersebut dapat menarik perhatian turis dari negara asing untuk berlibur ke Indonesia dan bertransaksi di sini. Dengan bertambahnya jumlah tamu yang datang ke Indonesia, maka aksesibilitas transportasi akan dibenahi dan ditingkatkan seperti halnya revitalisasi bandar udara, pelabuhan, terminal bus, kereta api, dan sebagainya sehingga memudahkan mobilitas wisatawan untuk mencapai daerah tujuan wisata.

Kesimpulan

Dalam pelaksanaan acara-acara berskala besar, pemerintah membutuhkan mitra yang bergerak dalam bidang MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*) agar dapat mengorganisir jalannya program dengan baik, mulai dari garis besar hingga detail-detail terkecil sekalipun, tentunya dengan standar dan kualitas yang tinggi. Dalam hal ini, PT Dyandra Promosindo terpilih menjadi salah satu mitra terbesar bagi pemerintah dalam penyelenggaraan acara *MICE* berskala nasional maupun internasional, terbukti dari pencapaian PT Dyandra Promosindo yang telah meraih ISO 9001:2008 untuk kualitas sistem manajemennya.

Beberapa bentuk kerjasama dan kolaborasi yang terwujud antara pemerintah dengan PT Dyandra Promosindo yaitu berbagai rangkaian acara dari G20 seperti B20, Y20, dan 3rd G20 Sherpa Meeting yang bertaraf internasional. Tujuan dari diadakannya G20 beserta rangkaian acaranya untuk menyukseskan Presidensi G20 Indonesia di tahun 2022 serta membahas persoalan dan isu-isu global hingga ke penyelesaiannya. Selain itu, ada pula acara Seminar Outlook Perekonomian Indonesia tahun 2023 yang bertujuan untuk membahas kondisi ekonomi terkini, permasalahan yang terjadi serta solusi dan langkah-langkah penyelesaiannya.

Kolaborasi-kolaborasi tersebut membawa dampak yang positif bagi banyak pihak, karena hidupnya kembali pameran B2B dan B2C yang sempat terhenti lantaran penyebaran Covid-19. Selain itu, UMKM yang sempat kesulitan mencari pelanggan dapat kembali berjualan seperti biasanya dengan cara dilibatkan pada acara-acara yang diselenggarakan sebagai *vendor*.

Pengembangan sumber daya manusia juga meningkat karena banyaknya pelatihan yang diselenggarakan pemerintah guna mempersiapkan acara bertaraf internasional.

Dari kolaborasi tersebut tentunya timbul hubungan timbal balik antara PT Dyandra Promosindo dengan pemerintah. Bagi pemerintah, keterlibatan PT Dyandra Promosindo sebagai penyelenggara pameran profesional sejalan dengan visi dan misi pemerintah dalam beberapa program tertentu.

Dengan diadakannya penelitian ini, terbukti bahwa kolaborasi antara PT Dyandra Promosindo dengan pemerintah dapat menguntungkan banyak pihak serta mendukung kemajuan pariwisata Indonesia melalui acara *MICE* yang diselenggarakan. Kedepannya, peneliti berharap agar pemerintah selaku *stakeholder* akan terus bersinergi dengan para pelaku *MICE* demi keberlangsungan kemajuan pariwisata di Indonesia.

Daftar Pustaka

About Dyandra. Dyandra Promosindo - About Dyandra. (n.d.). Diakses 12 Januari 2023 melalui <https://www.dyandra.com/about>

Dyandra Media International. (2022, August 4). DYAN Catatkan Laba Bersih Rp 4,4 Miliar di Semester I Tahun 2022. Diakses pada 12 Januari 2023 melalui <https://www.dyandramedia.com/news-detail/dyan-catatkan-laba-bersih-rp-44-miliar-di-semester-i-tahun-2022>.

Evelina, L. W. (2013). Keterlibatan Event stakeholders Pada Keberhasilan event PR. *Humaniora*, 4(1), 274.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2022, November 14). Business20 Summit: Menko Airlangga Sampaikan Kerja Sama Sektor Publik dan Swasta Menjadi Kunci Arsitektur Ekonomi Pasca Pandemi. *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. Diakses pada 12 Januari 2023, melalui <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4720/business20-summit-menko-airlangga-sampaikan-kerja-sama-sektor-publik-dan-swasta-menjadi-kunci-arsitektur-ekonomi-pasca-pandemi>.

Noor. A. (2009). *Manajemen Event*. Alfabeta

Rogers, T. (2003). *Conferences and conventions, A global industry*. London: Butterworth Heinemann.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tentang Kami. Periklindo. (2021, December 7). Diakses pada 12 Januari 2023 melalui <https://periklindo.com/tentang-kami/>